

KUALITAS INPUT MAHASISWA BARU UIN ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2014

Irwan*

*Dosen Pada Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar
E-mail : irwan.msi@uin-alauddin.ac.id

Abstrak : Ukuran kualitas dari suatu perguruan tinggi tidak lepas dari kualitas input-output institusi tersebut. Kualitas input menunjukkan variasi pola-pola rekrutmen telah dilakukan untuk menjaring calon-calon mahasiswa yang potensial dari sisi akademik. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kualitas input mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar berdasarkan asal sekolah, jalur masuk, fakultas dan jenis kelamin dan mengetahui perbedaan kualitas input mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar berdasarkan asal sekolah, jalur masuk, fakultas dan jenis kelamin. Untuk mencapai hal tersebut, digunakan sebanyak 4274 mahasiswa baru tahun 2014 yang memiliki kelengkapan data memadai berdasarkan data EMIS tahun 2014. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kualitas input yang direpresentasikan dengan rata-rata IPK Mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar tahun 2014 diperoleh bahwa rata-rata IPK Mahasiswa baru berdasarkan asal sekolah yang tertinggi adalah asal sekolah pesantren sebesar 3,58, berdasarkan Jalur masuk yang tertinggi adalah dari Jalur SBNPTN sebesar 3,48, berdasarkan fakultas adalah yang tertinggi adalah dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebesar 3,49. Kemudian berdasarkan jenis kelamin diperoleh rata-rata IPK mahasiswa baru untuk laki-laki sebesar 3,27 dan untuk perempuan sebesar 3,44. Faktor asal sekolah, jalur masuk, fakultas mempunyai pengaruh terhadap tingkat rata-rata IPK Mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar Tahun 2014, sedangkan untuk jenis kelamin memberikan perbedaan yang nyata terhadap tingkat rata-rata IPK Mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar Tahun 2014 antara laki-laki dan perempuan. Pengaruh faktor asal sekolah menunjukkan perbedaan antara asal sekolah pesantren dengan asal sekolah yang lain, sedangkan untuk antar asal sekolah yang lain adalah sama secara statistika. Selanjutnya untuk faktor jalur masuk ternyata SBNPTN dominan berbeda dengan jalur yang lain dengan nilai rata-rata IPK lebih tinggi dan berbeda dengan jalur lainnya berikut jalur SPAN dan UM_PTAIN. Terakhir faktor fakultas menunjukkan bahwa fakultas Tarbiyah dan Keguruan lebih dominan dibandingkan dengan rata-rata IPK mahasiswa baru fakultas lainnya. Sedangkan secara keseluruhan maka rata-rata IPK mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar tahun 2014 berada pada kategori sedang.

Kata kunci: Kualitas input, asal sekolah, jalur masuk

PENDAHULUAN

Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang bersifat pelayanan publik, UIN Alauddin Makassar memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan (output) yang berkualitas dan memiliki kompetensi, daya saing, kreatif serta inovatif dengan menanamkan pendidikan nilai. Lulusan yang berkualitas diharapkan mampu berperan dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat baik dalam kancah nasional maupun internasional. Hal ini merupakan perwujudan dari visi dan misi yang telah dicanangkan UIN Alauddin Makassar sebagai pusat peradaban wilayah timur Indonesia.

Output yang berkualitas dipengaruhi oleh berbagai faktor utama, yaitu kualitas input (mahasiswa yang masuk) dan kualitas proses (meliputi dosen, sarana prasarana, dan sistem yang mendukung). Dengan demikian faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan secara seksama dan secara berkelanjutan dievaluasi untuk dapat memberikan umpan balik dalam upaya peningkatan kualitas yang ingin dicapai. Oleh karena itu, UIN Alauddin Makassar sebagai organisasi besar mesti harus memiliki system manajemen kualitas yang akan menjamin pergerakan dan keberlanjutan proses organisasi.

System manajemen kualitas merupakan sekumpulan prosedur terdokumentasi dan praktek-praktek standar untuk manajemen system yang bertujuan menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk (barang/jasa) terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu (Gaspersz, 2006). Kualitas input erat kaitannya dengan kualitas proses penerimaan mahasiswa baru, maka ketersediaan perangkat pengelolaan merupakan hal yang penting. Sistem penerimaan mahasiswa baru tersusun atas dokumen-dokumen MP, ketersediaan sistem perangkat lunak yang memadai, ketersediaan sumber daya manusia dan perangkat. Dukungan sistem informasi dalam proses penerimaan mahasiswa baru dapat dilihat dari tersedianya sistem pendaftaran dan pengumuman penerimaan.

Untuk menjaamin terselenggaranya pendidikan berkualitas atau bermutu, dikenal dengan perlunya paradigma baru pendidikan yang difokuskan pada otonomi, akuntabilitas, akreditasi dan evaluasi. Keempat pilar manajemen ini diharapkan pada akhirnya mampu menghasilkan pendidikan bermutu (Wirakartakusumah, 1998)

Kualitas merupakan suatu terminologi subjektif dan relatif yang dapat diartikan dengan berbagai cara dimana setiap definisi bisa didukung oleh argumentasi yang sama baiknya. Secara luas kualitas dapat diartikan sebagai agregat karakteristik dari produk atau jasa yang memuaskan kebutuhan konsumen/pelanggan. Karakteristik mutu dapat diukur secara kuantitatif dan

kualitatif. Dalam pendidikan, mutu atau kualitas adalah suatu keberhasilan proses belajar yang menyenangkan dan memberikan kenikmatan. Pelanggan bisa berupa mereka yang langsung menjadi penerima produk dan jasa tersebut atau mereka yang nantinya akan merasakan manfaat produk dan jasa tersebut (Karsidi, 2001).

Kualitas dapat juga didefinisikan sebagai keseluruhan ciri serta sifat barang dan jasa yang berpengaruh pada kemampuan memenuhi kebutuhan yang dinyatakan maupun yang tersirat (Kotler dalam Setyaningsih dan Abrori, 2013). Variabel kualitas lulusan menurut borang akreditasi (BAN PT, 2010) ada 7 yaitu: (1) Integritas (etika dan moral), (2) Keahlian berdasarkan bidang ilmu (Profesionalisme), (3) Bahasa Inggris, (4) Penguasaan Teknologi Informasi, (5) Komunikasi, (6) Kerjasama tim, dan (7) Pengembangan diri.

Selain itu, Setyaningsih dan Abrori, 2013 menuliskan hasil survey NACE (*National Association of Colleges and Employers*) tahun 2002, bahwa lulusan universitas diharapkan oleh dunia kerja memiliki kompetensi berikut: 1. Kemampuan berorganisasi, 2. Kejujuran, 3. Kemampuan bekerjasama, 4. Kemampuan interpersonal, 5. Etos kerja yang baik, 6. Memiliki motivasi/berinisiatif, 7. Mampu beradaptasi, 8. Kemampuan analitikal, 9. Kemampuan computer, 10. Kemampuan organisasi, 11. Berorientasi pada detail, 12. Kemampuan memimpin, 13. Percaya diri, 14. Berkepribadian ramah, 15. Sopan, 16. Bijaksana, 17. $IPK \geq 3$, 18 Kreatif, 19. Humoris, dan 20. Kemampuan *entrepreneurship* (Putra dan Pratiwi, 2005).

Kemudian Buchori dalam Suwardjono (2005) memberi ciri-ciri manusia arif yaitu mempunyai 1) Pengetahuan yang luas (*to be learned*), 2) Kecerdikan (*smartness*), 3) Akal sehat (*common sense*), 4) Tilikan (*insight*), yaitu mengenal inti hal-hal yang diketahui, 5) Sikap hati-hati (*prudence, discrete*), 6) Pemahaman terhadap norma-norma kebenaran, 7) Kemampuan mencerna (*to digest*) pengalaman hidup.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kualitas input suatu perguruan tinggi merupakan representative dari kualitas proses belajar mengajar yang terjadi dari jenjang sebelumnya yaitu jenjang pendidikan menengah SMA/SMK/MA/MAK. Proses tersebutlah yang akan membentuk kualitas dalam diri manusia khususnya para calon pelajar diperguruan tinggi dengan 7 ciri-ciri yang disebutkan di atas. Kualitas input merupakan kemampuan akademik yang dimiliki siswa atau alumni SMA/SMK/MA/MAK berdasarkan hasil ujian akhir nasional atau hasil dari seleksi penerimaan mahasiswa baru. Selain itu, kualitas input dapat

pula diukur berdasarkan hasil studi yang diperoleh seorang mahasiswa tingkat pertama.

IPK menjadi alat ukur kuantitatif kemampuan yang dimiliki seseorang setelah menjalani proses pembelajaran dalam kurung waktu tertentu pada institusi pendidikan formal baik milik pemerintah maupun swasta. Indrajit dan Djokopranoto (2006) menjelaskan bahwa dua ukuran setidaknya dapat dilakukan untuk factor mutu, yaitu peringkat akreditasi program studi dan nilai rata-rata IPK mahasiswa. Nilai rata-rata IPK atau nilai rata-rata tes masuk menunjukkan mutu rata-rata calon mahasiswa yang diterima sekaligus menunjukkan segmen palanggan dari segi kepandaian calon mahasiswa. Kemudian dijelaskan pula bahwa nilai rata-rata IPK mahasiswa serta nilai IPK terbaik menunjukkan mutu rata-rata mahasiswa yang sedang belajar, yang sekaligus mengukur keberhasilan proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, untuk bisa menghasilkan mutu, menurut Slamet dalam Karsidi, 2001 terdapat empat usaha mendasar yang harus dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan, yaitu :1) Menciptakan situasi “menang-menang” (*win-win solution*, 2) Perlunya ditumbuhkembangkan adanya motivasi intrinsik pada setiap rang yang terlibat dalam proses meraih mutu, 3) Setiap pimpinan harus berorientasi pada proses dan hasil jangka panjang. 4) Dalam menggerakkan segala kemampuan lembaga pendidikan untuk mencapai mutu yang ditetapkan, haruslah dikembangkan adanya kerjasama antar unsur-unsur pelaku proses mencapai hasil mutu.

A. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2010 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah, pola penerimaan mahasiswa baru program sarjana pada perguruan tinggi melalui pola seleksi secara nasional dilakukan oleh seluruh perguruan tinggi negeri secara bersama untuk diikuti oleh calon mahasiswa dari seluruh Indonesia <http://siadin.uin-alauddin.ac.id/>.

UIN Alauddin Makassar sebagai penyelenggara pendidikan melakukan seleksi penelirimaan mahasiswa baru melalui 6 jenis seleksi yaitu SNPTN, SPAN, SBPTN, UM-PTAIN, UMM dan Ujian Masuk Lokal.

B. Jenis Asal Sekolah

Jenis asal sekolah menengah lanjutan yang diterima dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar semua jenjang lanjutan tingkat atas seperti, SMA/SMK/MA/MAK/Pesantren.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif komparatif. Penelitian ini menggabungkan dua metode penelitian yaitu metode penelitian deskriptif dan metode penelitian komparatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain. Sedangkan penelitian komparatif merupakan suatu penelitian yang bersifat membandingkan (Sugiyono, 2006).

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa baru tahun 2014 sebanyak 5222 orang, namun data yang dianalisis bersumber dari hasil olahan IPK Mahasiswa Tahun 2014 yang lengkap dari sisi faktor asal sekolah dan IPK, serta telah mengikuti proses pembelajaran selama tahun akademik 2014/2015 sebanyak 4274. Data ini diperoleh dari bagian akademik dan bagian perencanaan UIN Alauddin Makassar berdasarkan data EMIS dari setiap Fakultas yang ada di UIN Alauddin Makassar akan tetapi ada beberapa data dari Fakultas Ushuludin dan Filsafat, Fakultas Sains & Teknologi dari jurusan tertentu terlebih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak diikutkan dianalisis. Oleh karena itu, data yang diolah sesuai dengan Tabel 1 berikut;

Tabel 1. Rincian Jumlah Mahasiswa Baru Tahun 2014 berdasarkan Fakultas dengan kategori lengkap (*Asal Sekolah dan IPK*)

No	Fakutas	Jumlah
1.	Adab & Humaniorah	542
2.	Dakwah & Komunikasi	690
3.	Syariah & Hukum	915
4.	Tarbiyah & Keguruan	776
5.	Ushuluddin & Filsafat	465
6.	Ilmu Kesehatan	325
7.	Sains & Teknologi	561
Total		4274

Penelitian ini menggunakan variable kualitas input dan variabel faktor kualitas input. variabel kualitas input adalah IPK yang diperoleh seluruh mahasiswa baru tahun 2014 setelah mengikuti proses pembelajaran selama tahun akademik 2014/2015. Faktor kualitas input terdiri dari asal sekolah, jalur masuk, fakultas yang dipilih dan jenis kelamin. Untuk variabel asal sekolah terdiri dari MA [1], SMA [2], SMK [3], Paket C [4], Pesantren [5], dan SMA Luar Negeri

[6]. Variabel Jalur masuk terdiri dari SNPTN [1], SPAN [2], SBNPT [3], UM_PTAIN [4], UMM [5] dan UMK [6]. Variabel jenis fakultas terdiri dari Fak. Adab & Humaniorah [1], Fak. Dakwah & Komunikasi [2], Fak. Syariah & Hukum [3], Fak. Tarbiyah & Keguruan [4], Fak. Ushuluddin & Filsafat [5], Fak. Ilmu Kesehatan [6] dan Fak. Sains & Teknologi [7]. Variabel terakhir adalah jenis kelamin dengan kategori laki-laki [1] dan perempuan [0].

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistika deskriptif dan statistika inferensi. Statistika deskriptif yang digunakan adalah ukuran kuantitas mean, median, modus, frekuensi, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum sedangkan statistika inferensi yang digunakan adalah ukuran *statistic t-test independent* dan *one way anova test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tabulasi data dengan menggunakan 4 variabel yaitu indek prestasi akademik (IPK) sebagai variabel respon untuk kualitas input dan variabel asal sekolah, jalur masuk, jenis fakultas dan jenis kelamin sebagai faktor kualitas input. Adapun hasil penelitian terhadap keempat variabel tersebut secara deskriptif dapat digambarkan sebagai berikut;

Tabel 2. Kategori Skor Variabel Kualitas Input (IPK)

Kategori	Skor	Jumlah	Persentase
Tinggi	$3,83 \leq X$	449	10,51%
Sedang	$2,93 \leq X < 3,83$	3271	76,53%
Rendah	$X < 2,93$	554	12,96%

Sumber: Data skunder telah diolah, 2015

Gambaran mengenai indeks prestasi akademik (IPK) mahasiswa baru tahun 2014 berdasarkan asal sekolah dapat dijelaskan sesuai hasil penelitian terhadap 4274 mahasiswa seperti pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Statistik responden terhadap variable kualitas input (IPK) berdasarkan asal sekolah

	Descriptives IPK							
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
MA	625	3,3807	,49593	,01984	3,3417	3,4196	1,09	4,00
SMA	3344	3,3719	,44793	,00775	3,3568	3,3871	1,00	4,00
SMK	245	3,3634	,39298	,02511	3,3140	3,4129	1,74	4,00
Paket C	4	3,5275	,50803	,25401	2,7191	4,3359	2,83	4,00
Pondok Pesanteren	56	3,5846	,30322	,04052	3,5034	3,6658	2,67	4,00
Total	4274	3,3757	,45132	,00690	3,3621	3,3892	1,00	4,00

Gambaran mengenai indeks prestasi akademik (IPK) mahasiswa baru tahun 2014 berdasarkan jalur masuk dapat dijelaskan sesuai hasil penelitian terhadap 4274 mahasiswa seperti pada Tabel 4 berikut ini

Tabel 4. Statistik responden terhadap variable kualitas input (IPK) berdasarkan jalur masuk

Descriptives IPK								
N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	
				Lower Bound	Upper Bound			
SNPTN	643	3,3708	,42936	,01693	3,3375	3,4040	1,09	4,00
SPAN	463	3,4379	,41504	,01929	3,4000	3,4758	1,00	4,00
SBNPTN	572	3,4820	,37429	,01565	3,4512	3,5127	1,65	4,00
UM_PTAIN	645	3,4091	,44201	,01740	3,3749	3,4432	1,13	4,00
UMM	1548	3,3164	,48355	,01229	3,2923	3,3405	1,07	4,00
UMK	403	3,3353	,47268	,02355	3,2890	3,3816	1,08	4,00
Total	4274	3,3757	,45132	,00690	3,3621	3,3892	1,00	4,00

Gambaran mengenai indeks prestasi akademik (IPK) mahasiswa baru tahun 2014 berdasarkan fakultas dapat dijelaskan sesuai hasil penelitian terhadap 4274 mahasiswa seperti pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Statistik responden terhadap variable kualitas input (IPK) berdasarkan Fakultas

Descriptives IPK								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Fak. Adab dan Humaniora	542	3,3714	,40526	,01741	3,3372	3,4056	1,09	4,00
Fak. Dakwah & Komunikasi	690	3,3658	,39842	,01517	3,3360	3,3956	1,00	4,00
Fak. Syariah & Hukum	915	3,3456	,47167	,01559	3,3149	3,3762	1,08	4,00
Fak. Tarbiyah & Keguruan	776	3,4898	,32789	,01177	3,4667	3,5129	1,07	4,00
Fak. Ushuluddin & Filsafat	465	3,3332	,58604	,02718	3,2798	3,3866	1,09	4,00
Fak. Ilmu Kesehatan	325	3,2652	,49045	,02721	3,2117	3,3188	1,44	4,00
Fak. Sain & Teknologi	561	3,3823	,48614	,02053	3,3420	3,4226	1,10	4,00
Total	4274	3,3757	,45132	,00690	3,3621	3,3892	1,00	4,00

Gambaran mengenai indeks prestasi akademik (IPK) mahasiswa baru tahun 2014 berdasarkan jenis kelamin dapat dijelaskan sesuai hasil penelitian terhadap 4274 mahasiswa seperti ada pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Statistik responden terhadap variable kualitas input (IPK) berdasarkan jenis kelamin

Group Statistics					
	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
					Mean
IPK	Laki-Laki	1777	3,2776	,52758	,01252
	Perempuan	2497	3,4454	,37275	,00746

Berdasarkan hasil analisis pula menunjukkan bahwa variansi setiap kelompok tidak sama. Oleh karena itu, dalam analisis lanjut untuk melihat perbedaan setiap kelompok digunakan *uji beda Games-Howel* yang tidak mensyaratkan untuk variansi sama setiap kelompok.

Untuk menguji hipotesis tentang pengaruh faktor masing asal sekolah, jalur masuk, dan fakultas dapat menggunakan analisis statistik *One way Anova* sebagai mana hasilnya tertera dalam table-table dibawah ini:

Tabel 7. Anova untuk Faktor Asal sekolah terhadap Kualitas Input (IPK)

ANOVA					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2,637	4	,659	3,243	,011
Within Groups	867,729	4269	,203		
Total	870,366	4273			

Tabel 8. Anova untuk Faktor Jalur masuk terhadap Kualitas Input (IPK)

ANOVA					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	15,082	5	3,016	15,052	,000
Within Groups	855,283	4268	,200		
Total	870,366	4273			

Tabel 9. Anova untuk Faktor fakultas terhadap Kualitas Input (IPK)

ANOVA					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	15,842	6	2,640	13,184	,000
Within Groups	854,524	4267	,200		
Total	870,366	4273			

Untuk faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap IPK mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar tahun 2014, maka dilakukan uji lanjut untuk melihat mana yang mempunyai perbedaan IPK secara rata-rata IPK untuk setiap

kelompok dalam faktor-faktor sebut. Untuk itu selanjutnya dilakukan pengujian dengan memperhatikan hasil analisis berikut.

Tabel 10. Uni Beda *Gomes-Howel* Faktor Asal sekolah terhadap Kualitas Input (IPK)

Multiple Comparisons						
Dependent Variable: IPK						
Games-Howell						
(I) Asal Sekolah	(J) Asal Sekolah	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
MA	SMA	,00875	,02130	,994	-,0495	,0670
	SMK	,01726	,03200	,983	-,0703	,1048
	Paket C	-,14681	,25479	,970	-1,4866	1,1930
	Pondok Pesanteren	-,20395	,04511	,000	-,3297	-,0782
SMA	MA	-,00875	,02130	,994	-,0670	,0495
	SMK	,00851	,02627	,998	-,0636	,0806
	Paket C	-,15556	,25413	,963	-1,5018	1,1907
	Pondok Pesanteren	-,21271	,04125	,000	-,3288	-,0966
SMK	MA	-,01726	,03200	,983	-,1048	,0703
	SMA	-,00851	,02627	,998	-,0806	,0636
	Paket C	-,16407	,25525	,957	-1,4994	1,1713
	Pondok Pesanteren	-,22121	,04767	,000	-,3536	-,0888
Paket C	MA	,14681	,25479	,970	-1,1930	1,4866
	SMA	,15556	,25413	,963	-1,1907	1,5018
	SMK	,16407	,25525	,957	-1,1713	1,4994
	Pondok Pesanteren	-,05714	,25723	,999	-1,3745	1,2602
Pondok Pesanteren	MA	,20395	,04511	,000	,0782	,3297
	SMA	,21271	,04125	,000	,0966	,3288
	SMK	,22121	,04767	,000	,0888	,3536
	Paket C	,05714	,25723	,999	-1,2602	1,3745

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Tabel 11. Uni Beda *Gomes-Howel* Faktor jalur masuk terhadap Kualitas Input (IPK)

Multiple Comparisons						
Dependent Variable: IPK						
Games-Howell						
(I) Jalur Masuk	(J) Jalur Masuk	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
SNPTN	SPAN	-,06712	,02567	,094	-,1404	,0062
	SBNPTN	-,11120	,02306	,000	-,1770	-,0454
	UM_PTAIN	-,03829	,02428	,614	-,1076	,0310
	UMM	,05435	,02092	,098	-,0054	,1141
	UMK	,03548	,02900	,825	-,0474	,1183
SPAN	SNPTN	,06712	,02567	,094	-,0062	,1404
	SBNPTN	-,04407	,02484	,483	-,1150	,0269
	UM_PTAIN	,02883	,02598	,877	-,0453	,1030
	UMM	,12148	,02287	,000	,0562	,1868
	UMK	,10260	,03044	,010	,0156	,1895
SBNPTN	SNPTN	,11120	,02306	,000	,0454	,1770
	SPAN	,04407	,02484	,483	-,0269	,1150
	UM_PTAIN	,07290	,02341	,023	,0061	,1397
	UMM	,16555	,01990	,000	,1088	,2223
	UMK	,14667	,02827	,000	,0659	,2275
UM_PTAIN	SNPTN	,03829	,02428	,614	-,0310	,1076
	SPAN	-,02883	,02598	,877	-,1030	,0453
	SBNPTN	-,07290	,02341	,023	-,1397	-,0061
	UMM	,09265	,02131	,000	,0318	,1535
	UMK	,07377	,02928	,120	-,0099	,1574
UMM	SNPTN	-,05435	,02092	,098	-,1141	,0054
	SPAN	-,12148	,02287	,000	-,1868	-,0562
	SBNPTN	-,16555	,01990	,000	-,2223	-,1088
	UM_PTAIN	-,09265	,02131	,000	-,1535	-,0318
	UMK	-,01888	,02656	,981	-,0948	,0570
UMK	SNPTN	-,03548	,02900	,825	-,1183	,0474
	SPAN	-,10260	,03044	,010	-,1895	-,0156
	SBNPTN	-,14667	,02827	,000	-,2275	-,0659
	UM_PTAIN	-,07377	,02928	,120	-,1574	,0099
	UMM	,01888	,02656	,981	-,0570	,0948

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Tabel 12. Uni Beda *Gomes-Howel* Faktor Fakultas masuk terhadap Kualitas Input (IPK)

Multiple Comparisons						
Dependent Variable: IPK						
Games-Howell						
(I) Fakultas	(J) Fakultas	Mean			95% Confidence Interval	
		Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Fak. Adab dan Humaniora	Fak. Dakwah & Komunikasi	,00562	,02309	1,000	-,0626	,0738
	Fak. Syariah \$ Hukum	,02587	,02337	,926	-,0431	,0949
	Fak. Tarbiyah & Keguruan	-,11837	,02101	,000	-,1805	-,0563
	Fak. Ushuluddin & Filsafat	,03824	,03227	,900	-,0572	,1336
	Fak. Ilmu Kesehatan	,10619	,03230	,018	,0106	,2017
	Fak. Sain & Teknologi	-,01090	,02691	1,000	-,0904	,0686
Fak. Dakwah & Komunikasi	Fak. Adab dan Humaniora	-,00562	,02309	1,000	-,0738	,0626
	Fak. Syariah \$ Hukum	,02025	,02175	,968	-,0440	,0845
	Fak. Tarbiyah & Keguruan	-,12400	,01920	,000	-,1807	-,0673
	Fak. Ushuluddin & Filsafat	,03261	,03112	,943	-,0594	,1246
	Fak. Ilmu Kesehatan	,10057	,03115	,022	,0084	,1928
	Fak. Sain & Teknologi	-,01652	,02552	,995	-,0919	,0589
Fak. Syariah & Hukum	Fak. Adab dan Humaniora	-,02587	,02337	,926	-,0949	,0431
	Fak. Dakwah & Komunikasi	-,02025	,02175	,968	-,0845	,0440
	Fak. Tarbiyah & Keguruan	-,14424	,01954	,000	-,2019	-,0866
	Fak. Ushuluddin & Filsafat	,01237	,03133	1,000	-,0803	,1050
	Fak. Ilmu Kesehatan	,08032	,03136	,140	-,0125	,1731
	Fak. Sain & Teknologi	-,03677	,02578	,788	-,1129	,0394
Fak. Tarbiyah & Keguruan	Fak. Adab dan Humaniora	,11837	,02101	,000	,0563	,1805
	Fak. Dakwah & Komunikasi	,12400	,01920	,000	,0673	,1807
	Fak. Syariah \$ Hukum	,14424	,01954	,000	,0866	,2019
	Fak. Ushuluddin & Filsafat	,15661	,02962	,000	,0690	,2442
	Fak. Ilmu Kesehatan	,22456	,02964	,000	,1368	,3124
	Fak. Sain & Teknologi	,10748	,02366	,000	,0376	,1774
Fak. Ushuluddin & Filsafat	Fak. Adab dan Humaniora	-,03824	,03227	,900	-,1336	,0572
	Fak. Dakwah & Komunikasi	-,03261	,03112	,943	-,1246	,0594
	Fak. Syariah \$ Hukum	-,01237	,03133	1,000	-,1050	,0803
	Fak. Tarbiyah & Keguruan	-,15661	,02962	,000	-,2442	-,0690
	Fak. Ilmu Kesehatan	,06795	,03845	,571	-,0457	,1816
	Fak. Sain & Teknologi	-,04913	,03406	,778	-,1498	,0515
Fak. Ilmu Kesehatan	Fak. Adab dan Humaniora	-,10619	,03230	,018	-,2017	-,0106
	Fak. Dakwah & Komunikasi	-,10057	,03115	,022	-,1928	-,0084
	Fak. Syariah \$ Hukum	-,08032	,03136	,140	-,1731	,0125
	Fak. Tarbiyah & Keguruan	-,22456	,02964	,000	-,3124	-,1368
	Fak. Ushuluddin & Filsafat	-,06795	,03845	,571	-,1816	,0457
	Fak. Sain & Teknologi	-,11709	,03408	,011	-,2179	-,0163
Fak. Sain & Teknologi	Fak. Adab dan Humaniora	,01090	,02691	1,000	-,0686	,0904
	Fak. Dakwah & Komunikasi	,01652	,02552	,995	-,0589	,0919
	Fak. Syariah \$ Hukum	,03677	,02578	,788	-,0394	,1129
	Fak. Tarbiyah & Keguruan	-,10748	,02366	,000	-,1774	-,0376
	Fak. Ushuluddin & Filsafat	,04913	,03406	,778	-,0515	,1498
	Fak. Ilmu Kesehatan	,11709	,03408	,011	,0163	,2179

* . The mean difference is significant at the 0.05 level.

Tabel 13. *Independent t test* Kualitas Input (IPK) berdasarkan jenis kelamin

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
IPK	Equal variances assumed	173,612	,000	-12,184	4272	,000	-,16780	,01377	-,19479	-,14080
	Equal variances not assumed			-11,517	2993,152	,000	-,16780	,01457	-,19636	-,13923

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi $\alpha = 0,05$, maka diperoleh nilai $p < \alpha = 0,05$, dengan demikian H_0

ditolak sehingga dapat diartikan bahwa faktor asal sekolah mempengaruhi Kualitas Input (IPK) mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar tahun 2014. Karena faktor asal sekolah mempengaruhi Kualitas Input (IPK) mahasiswa baru, maka berdasarkan hasil analisis pada Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai p_{value} untuk masing-masing kelompok yaitu untuk asal sekolah MA terhadap SMA nilai $p_{value} = 0,994$ MA terhadap SMK nilai $p_{value} = 0,983$, MA terhadap Paket C nilai $p_{value} = 0,997$ dan MA terhadap Pasantren nilai $p_{value} = 0,000$. Melihat nilai p_{value} yang diberikan untuk semua kombinasi asal sekolah nilai $p_{value} > \alpha = 0,05$ dan hanya asal sekolah pasantren yang memiliki nilai $p_{value} = 0,000 < \alpha = 0,05$, sehingga yang berbeda rata-rata IPK mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar tahun 2014 dari pasantren. Dari hasil analisis dekriptif pada Tabel 3 diperoleh rata-rata IPK mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar tahun 2014 dari pasantren sebesar 3,58. Angka tersebut lebih besar dibandingkan dengan rata-rata IPK mahasiswa dari asal sekolah lain. Selain itu, dapat dijelaskan pula bahwa rata-rata IPK mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar tahun 2014 dari asal sekolah MA, SMA, SMK, Paket C dianggap sama secara statistik.

Kemudian berdasarkan hasil analisis pada Tabel 8 di atas diperoleh nilai $p < \alpha = 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak sehingga dapat diartikan bahwa faktor jalur masuk mempengaruhi Kualitas Input (IPK) mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar tahun 2014. Hal yang sama dengan sebelumnya karena faktor jalur masuk memberikan pengaruh, jadi berdasarkan hasil analisis pada Tabel 11 menunjukkan bahwa nilai p_{value} untuk untuk jalur masuk SNPTN dengan SBNPT nilai $p_{value} = 0,000$, SPAN dengan UMM nilai $p_{value} = 0,000$, SBNPT dengan UM_PTAIN nilai $p_{value} = 0,023$, SBNPT dengan UMM nilai $p_{value} = 0,000$, SBNPT dengan UMK nilai $p_{value} = 0,000$, UM_PTAIN dengan UMM nilai $p_{value} = 0,000$. Melihat nilai p_{value} yang diberikan tersebut menunjukkan bahwa $p_{value} < \alpha = 0,05$, hal tersebut menunjukkan secara statistika mempunyai perbedaan yang signifikan. Selain itu dapat dijelaskan bahwa rata-rata IPK mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar tahun 2014 antar jalur masuk lainnya dianggap sama secara statistika. Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat IPK Mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar Tahun 2014 yang tertinggi adalah jalur masuk SBNPTN sebesar 3,48 dengan standar deviasi 0,37, sedangkan rata-rata tingkat IPK Mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar Tahun 2014 yang terendah adalah jalur masuk UMK dengan rata-rata 3,33 dengan standar deviasi 0,47.

Selanjutnya berdasarkan Tabel 9 diperoleh diperoleh nilai $p < \alpha = 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak sehingga dapat diartikan bahwa faktor fakultas

mempengaruhi Kualitas Input (IPK) mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar tahun 2014. Dengan demikian dapat dilanjutkan untuk melihat tingkat rata-rata IPK mahasiswa setiap fakultasnya, jadi berdasarkan Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai p_{value} untuk untuk fakultas Tarbiyah dan Keguruan terhadap 6 fakultas yang lainnya memiliki nilai $p_{value} = 0,000$, kemudian Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Fakultas ilmu Kesehatan memiliki nilai $p_{value} = 0,022$, dan Fakultas Sains dan Teknologi dengan Fakultas ilmu Kesehatan memiliki nilai $p_{value} = 0,034$, hal tersebut menunjukkan secara statistika mempunyai perbedaan yang signifikan dan untuk kombinasi fakultas yang lain rata-rata IPK sama secara statistik. Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat IPK Mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar Tahun 2014 yang tertinggi adalah dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebesar 3,49 dengan standar deviasi 0,33, sedangkan rata-rata tingkat IPK Mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar Tahun 2014 yang terendah adalah Fakultas Ilmu Kesehatan dengan rata-rata 3,26 dengan standar deviasi 0,49.

Berdasarkan Tabel 13 di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -12,184 atau nilai probabilitas model sebesar 0,000 jika dikonfirmasi dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$, maka diperoleh nilai $p < \alpha = 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak sehingga dapat diartikan bahwa ada perbedaan rata-rata (IPK) mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar tahun 2014 berdasarkan jenis kelamin. Kemudian berdasarkan analisis deskriptif pada Tabel 6 diperoleh rata-rata IPK Mahasiswa berdasarkan jenis kelamin yaitu untuk laki-laki sebesar 3,27 dan untuk perempuan sebesar 3,44, nilai tersebut menunjukkan bahwa rata-rata IPK mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar tahun 2014 untuk jenis kelamin perempuan lebih besar di bandingkan dengan rata-rata IPK mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar tahun 2014 untuk jenis kelamin laki-laki.

Sedangkan rata-rata IPK mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar tahun 2014 secara keseluruhan adalah 3,38 jika dikonfirmasi dengan Tabel 2 maka rata-rata IPK mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar tahun 2014 berapa pada kategori *sedang*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka beberapa hal yang dapat disimpulkan diantaranya;

1. Kualitas input yang direpresentasikan dengan rata-rata IPK Mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar tahun 2014 diperoleh bahwa rata-rata IPK Mahasiswa baru berdasarkan asal sekolah yang tertinggi adalah asal sekolah pesantren sebesar

3,58 dan terendah 3,36 dari SMK. Rata-rata IPK Mahasiswa baru berdasarkan Jalur masuk yang tertinggi adalah dari Jalur SBNPTN sebesar 3,48 sedangkan rata-rata IPK Mahasiswa baru yang terendah adalah jalur masuk UMK dengan rata-rata 3,33. Rata-rata IPK Mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar Tahun 2014 berdasarkan fakultas adalah yang tertinggi adalah dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebesar 3,49, sedangkan rata-rata yang terendah adalah Fakultas Ilmu Kesehatan dengan rata-rata 3,26. Kemudian berdasarkan jenis kelamin diperoleh rata-rata IPK mahasiswa baru untuk laki-laki sebesar 3,27 dan untuk perempuan sebesar 3,44. Rata-rata IPK mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar tahun 2014 secara keseluruhan adalah 3,38 yang berada pada kategori *sedang*.

2. Faktor asal sekolah, jalur masuk, fakultas mempunyai pengaruh terhadap tingkat rata-rata IPK Mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar Tahun 2014, sedangkan untuk jenis kelamin memberikan perbedaan yang nyata terhadap tingkat rata-rata IPK Mahasiswa baru UIN Alauddin Makassar Tahun 2014 antara laki-laki dan perempuan. Kemudian faktor asal sekolah menunjukkan perbedaan dari asal sekolah pesantren dengan asal sekolah yang lain, sedangkan untuk asal sekolah yang lain adalah sama secara statistika. Selanjutnya untuk faktor jalur masuk ternyata SBNPT dominan berbeda dengan jalur yang lain dengan nilai rata-rata IPK lebih tinggi dan berbeda dengan jalur lainnya berikut jalur SPAN dan UM_PTAIN. Terakhir faktor fakultas menunjukkan bahwa fakultas Tarbiyah dan Keguruan lebih dominan dibandingkan dengan rata-rata IPK mahasiswa baru fakultas lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2010. Borang Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
- Algifari, 1997. *Statistika Induktif; Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta, UPP AMP YKPN
- Arikunto Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Gaspersz, V., 2006. *ISO 9001:2000 and Quality Improvement*, Gramendia Pustaka Utama, Jakarta.
- Indrajit, R E., dan Djokopranoto, R, 2006. *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*, Andi, Yogyakarta.
- Karsidi Ravik, Peningkatan Lulusan Mutu Pendidikan dan Lulusan FKIP, *Makalah*, Disampaikan dalam Seminar Nasional dan Temu Alumni FKIP – Universitas Sebelas Maret Surakarta, 10 Februari 2001.

<http://siadin.uin-alauddin.ac.id/> portal system informasi akademik UIN Alauddin Makassar, diakses 28 Maret 2014.

<http://eprints.uny.ac.id/9721/3/bab%25202%2520-07518244003.pdf>, diakses 28 Maret 2013.

<http://eprints.uny.ac.id/8459/3/bab%25202%2520-%252008518241015.pdf>, diakses 28 Maret 2013.

Setiyaningsih Ira dan Abrori Muchammad, 2013, Analisis Kualitas Lulusan Berdasarkan Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan, *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, Vol. 12, Nomor 1, Juni 2013.

Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta.

Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung, Alfabeta

Swardjono, 2005, Belajar-Mengajar di Perguruan Tinggi: Redefinisi Makna Kuliah, *Makalah*, UGM, Yogyakarta.

Putra, Ichsan S. dan Pratiwi, Ariyanti. 2005. *Sukses dengan Soft Skills: Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Sejak Kuliah*. Institut Teknologi Bandung.

Yamin, S. dan Kurniawan, H. 2009. *SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Salemba Infotek, Jakarta.

Wirakartakusumah, 1998. Pengertian Mutu Dalam Pendidikan, Lokakarya MMT IPB, Kampus Dermaga Bogor, 2-6 Maret